

TESIS

**STUDI DINAMIKA BENTUK HUNIAN PENGRAJIN TENUN DI
KAMPUNG TENUN SAMARINDA**



PARAMITA WALUYO

No. Mhs.: 16.54.025.67/PS/MTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2018

Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : PARAMITA WALUYO
Nomor Mahasiswa : 16.54.025.67
Konsentrasi : Arsitektur Digital
Judul Tesis : Studi Dinamika Bentuk Hunian Pengrajin Tenun di
Kampung Tenun Samarinda

Nama Pembimbing**Tanggal****Tanda Tangan**

Dr. Amos Setiadi S.T., M. T.

26-01-2018

Halaman Pengesahan Dosen Penguji



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
 PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : PARAMITA WALUYO
 Nomor Mahasiswa : 16.54.025.67
 Konsentrasi : Arsitektur Digital
 Judul Tesis : Studi Dinamika Bentuk Hunian Pengrajin Tenun di
 Kampung Tenun Samarinda

Nama Penguji	Tanggal	TandaTangan
Dr. Amos Setiadi, S.T., M. T. (Ketua)	26 01 2018	
A. Madyana Putra, S.T., M.Sc (Sekretaris)	26 01 2018	
Ir. A. Atmadji, M.T (Anggota)	20. 01. 2018	

Ketua Program Studi

PROGRAM PASCASARJANA

Dr. Amos Setiadi, S.T., M. T

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PARAMITA WALUYO

Nomor Mahasiswa : 16.54.025.67/PS/MTA

Menyatakan bahwa thesis yang berjudul “STUDI DINAMIKA BENTUK HUNIAN PENGRAJIN TENUN DI KAMPUNG TENUN SAMARINDA” merupakan hasil saya sendiri, bebas terhadap peniruan terhadap karya pihak lain. Pernyataan, gagasan, dan kutipan secara langsung maupun tidak langsung ditulis dengan norma dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa didalam thesis terdapat bentuk peniruan atau ciri-ciri plagiat yang dianggap melanggar aturan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di kalangan Program Studi Magister Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan segala kesadaran maupun kesedian saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Januari 2018



Paramita Waluyo

INTISARI

Kampung Tenun merupakan sentra industri rumah tangga kerajinan tenun dan kawasan budaya kota Samarinda, terletak di Kelurahan Tenun, Kecamatan Samarinda Seberang, Provinsi Kalimantan Timur. Konsekuensi adanya aktivitas usaha berskala rumah tangga dapat menyebabkan konflik ruang akibat pergeseran atau bertambahnya fungsi ruang, hingga perluasan hunian yang berpengaruh pada bentuk hunian sebagai alternatif pemaksimalan aktivitas produktif. Salah satu contohnya ialah perubahan hunian pelaku usaha kerajinan tenun di Kampung Tenun Samarinda, sebagai upaya penyesuaian aktivitas hunian dan produktif pada proses produksi sarung tenun. Rumusan permasalahan yaitu bagaimana dinamika bentuk hunian pengrajin tenun di Kampung Tenun Samarinda, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pada hunian pengrajin. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan penggunaan *purposive sampling* hunian yang mengalami penyesuaian tertinggi (*housing adjusment*). Hasil penelitian dinamika bentuk pada hunian pengrajin tenun merupakan bentuk adaptif. Berdasarkan perubahan yang terjadi pada elemen pembentuk ruang, mayoritas hunian mengalami perubahan besar dengan ekspansi atau perluasan keluar (horizontal), sehingga turut membentuk perubahan pada bentuk awal hunian. Perubahan terjadi karena adanya stimulus *outside* yang timbul pada penghuni yang didukung faktor lingkungan sebagai upaya meningkatkan usaha kerajinan dan kebutuhan dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

Kata kunci : Ruang, Bentuk, Hunian Pengrajin di Kampung Tenun,

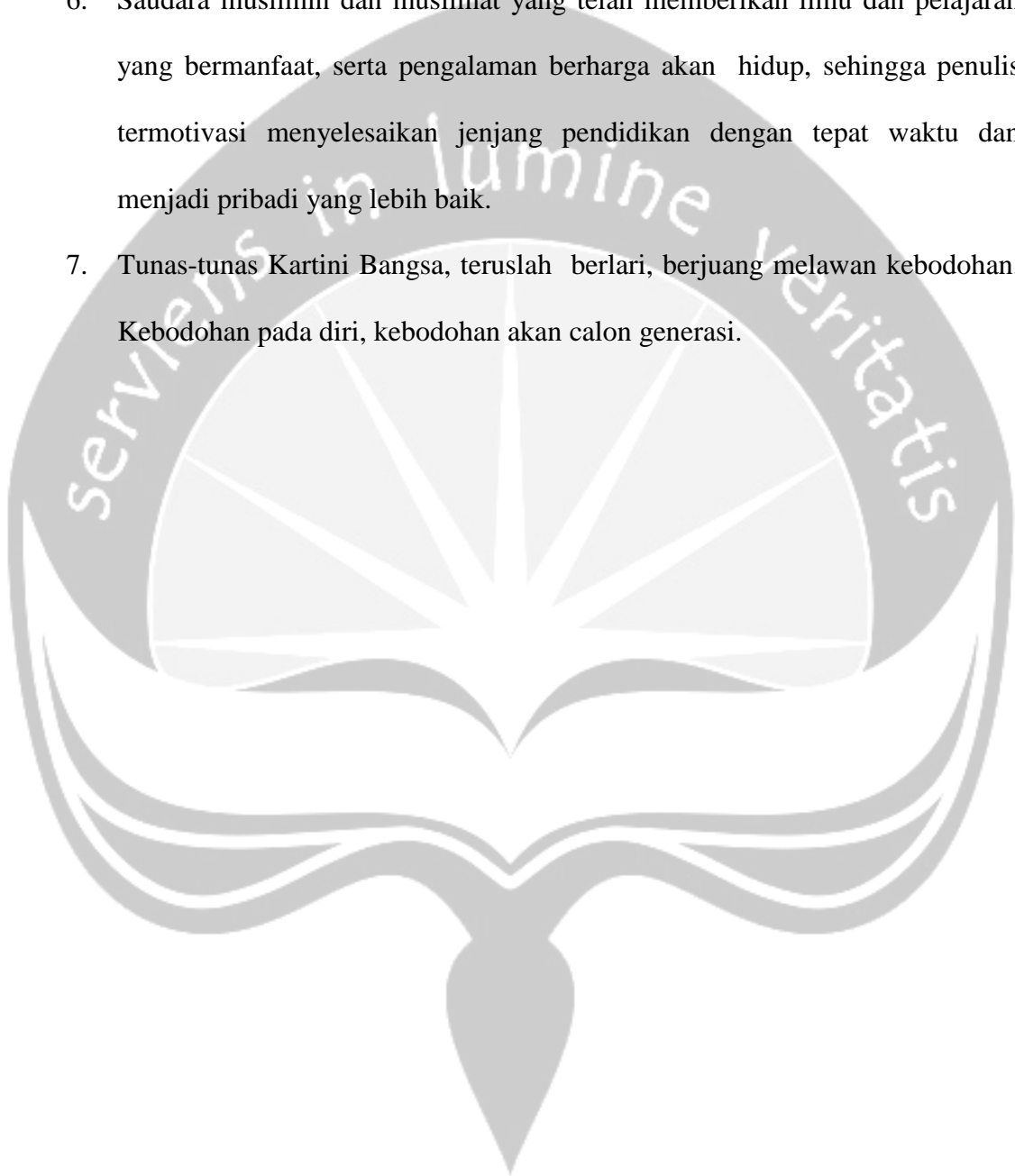
KATA HANTAR

Puji syukur tiada henti pada Dzat pemberi nafas, kehidupan, rahmat, dan hidayah, Allah Subhanallahu Wata'ala, Penuntun kehidupan yang Esa. Shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta seluruh keluarga dan sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Thesis yang berjudul **“STUDI DINAMIKA BENTUK PENGRAJIN TENUN DI KAMPUNG TENUN SAMARINDA”**.

Penulisan penelitian thesis merupakan tugas yang dipercayakan kepada penulis untuk dapat diselesaikan sebagai syarat kelulusan memperoleh gelar Master pada Program Studi Strata Dua (S2) di Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta. Penulisan melibatkan banyak pihak yang telah memberi dukungan, informasi dan pengetahuan, sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Amos Setiadi, S.T., M. T. selaku Ketua Jurusan Program Pascasarjana Magister Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta.
2. Bapak A. Madyana Putra, S.T, M.Sc dan bapak Ir. A. Atmadji, M.T selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran yang membangun.
3. Waluyo Wachid dan Muti Larasati selaku orang tua, dan keluarga yang telah memberikan segala sumber daya serta dukungan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan terbaik yang kalian cita-citakan.
4. Andi Fajarliansyah yang telah membantu penulis dalam memperoleh data lapangan dalam penelitian.

5. Tutik Rahayu Ningsih, S.T. selaku sahabat hidup, teman seperjuangan yang selalu memberikan segala dukungan dan motivasi pada penulis.
6. Saudara muslimin dan muslimat yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat, serta pengalaman berharga akan hidup, sehingga penulis termotivasi menyelesaikan jenjang pendidikan dengan tepat waktu dan menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Tunas-tunas Kartini Bangsa, teruslah berlari, berjuang melawan kebodohan. Kebodohan pada diri, kebodohan akan calon generasi.



ABSTRACT

Kampung Tenun is the center of handicraft household industry and the cultural area of Samarinda city, located in Tenun Village, Samarinda Seberang District, East Kalimantan. The consequences of business activity in a household scale can cause space conflicts due to the shifts or increase function of space, until the extension of occupancy that affects the form of occupancy itself as an alternative to maximize productive activity. One of the example is the changing shifting of handicraft business actors in Kampung Tenun Samarinda, as an effort to adjust the occupancy and productive activities in the production process of weaving sarong. The problem statement of the research are how the dynamics form of craftsmen's occupancy in Kampung Tenun Samarinda, and what are the factors that affect the changes of craftment's occupancy. The research use study case method with the use of purposive sampling of the occupancy that experienced the highest adjustment (housing adjustment). The result of dynamic shape of craftment's occupancy is an adiptive form. Based on the changes that occur in the space-forming elements, the majority of occupancy undergo major changes with the expansion or outward expansion (horizontal), thus contributing the changes in the initial shape of the occupancy. The changes occur because of the outside stimulus that arise in occupants who are supported by environmental factors as an effort to improve the handicraft business and needs by maximizing available resources.

Key words: Space, Form, Craftsman's Occupancy in Kampung Tenun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing.....	i
Halaman Pengesahan Dosen Penguji.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA HANTAR.....	v
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Sasaran Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Keaslian Penelitian.....	8
1.7. Hipotesis.....	12
1.8. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	14
2.1. Kota Samarinda.....	14
2.2. Kampung Tenun Samarinda.....	15
2.2.1. Sejarah.....	15
2.2.2. Tinjauan Fisik Kawasan.....	17
BAB III.....	22
TINJAUAN PUSTAKA.....	22
3.1. Perubahan Bentuk.....	22

3.2.	Ruang	23
3.2.1.	Elemen Horizontal yang Mendefinisikan Ruang	24
3.2.2.	Elemen Vertikal yang Mendefinisikan Ruang	25
3.2.3.	Perubahan Penggunaan Ruang	26
3.2.4.	Tingkat Perubahan Pada Ruang	27
3.1.	Hubungan Ruang.....	29
3.2.	Organisasi Ruang	31
3.3.	<i>Perception</i>	32
3.3.1.	<i>Behavior-Environment</i>	34
3.3.2.	<i>Spatial Behavior</i>	36
3.3.3.	Hubungan Manusia dan Lingkungan	38
3.4.	Hunian Tepi Sungai Mahakam Samarinda.....	39
BAB IV		41
METODOLOGI PENELITIAN		41
4.1	Objek, Tempat dan Waktu Penelitian	41
4.2	Pendekatan Penelitian	41
4.3	Jenis dan Sumber Pengumpulan Data	42
4.4	Metode Analisis	44
4.5	Alat Penelitian.....	44
4.6	Jadwal Penelitian.....	45
BAB V.....		46
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		46
5.1	Pengrajin pada Kampung Tenun Samarinda.....	46
5.2	Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	49
5.3	Pola Tata Ruang Hunian	69
5.4	Perubahan Hunian	74
5.4.1.	Pembentuk dan Tingkat Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun	76
5.4.2.	Pembentuk Perubahan Pola Hunian	81
BAB VI		85

KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
6.1 Dinamika Bentuk Hunian Pengrajin Tenun	85
6.2 Pola Tata Ruang Hunian Pengrajin Tenun.....	87
6.3 Rekomendasi dan Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
Lampiran 01 : Rumah Bugis	92
Morfologi Arsitektur Tradisional Bugis.....	92
Alkulturas.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sarung Tenun Samarinda	3
Gambar 2 Kegiatan Warga Menenun di Kampung Tenun Samarinda.....	4
Gambar 3 Peta Kota Samarinda.....	14
Gambar 4 Rumah Tua Kampung Tenun Samarinda.....	15
Gambar 5 Makam Lamohang Daeng Mangkona	16
Gambar 6 Peta Wilayah Administrasi Kampung Tenun Samarinda.....	17
Gambar 7 Jalan Setempat Kampung Tenun Samarinda.....	19
Gambar 8 Fasilitas Lingkungan Kampung Tenun	21
Gambar 9 Perubahan Bentuk pada Kubus	22
Gambar 10 Perubahan Bentuk akibat Penambahan	23
Gambar 11 <i>Diagram Housing as A Process</i>	27
Gambar 12 Ruang Dalam Ruang	29
Gambar 13 Ruang Saling Berkaitan.....	29
Gambar 14 Ruang Bersebelahan.....	30
Gambar 15 Ruang Dalam.....	30

Gambar 16 Diagram Pembentuk Persepsi	32
Gambar 17 Bagan Model Privasi	37
Gambar 18 Sketsa Lingkungan Hunian di Tepi Sungai Mahakam.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2 Elemen Horisontal yang Mendefinisikan Ruang	24
Tabel 3 Elemen Vertikal yang Mendefinisikan Ruang	25
Tabel 4 Organisasi Ruang	31
Tabel 5 Jadwal Penelitian	45
Tabel 6 Jumlah Rumah Pengrajin di Kampung Tenun Samarinda	46
Tabel 7 Jenis Rumah Pengrajin Sesuai Penggunaan Ruang	48
Tabel 8 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	49
Tabel 9 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	51
Tabel 10 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	53
Tabel 11 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	55
Tabel 12 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	57
Tabel 13 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	59
Tabel 14 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	61
Tabel 15 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	63
Tabel 16 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	65
Tabel 17 Perubahan Bentuk Hunian Pengrajin Tenun.....	67
Tabel 18 Pola Tata Ruang Hunian Pengrajin Tenun.....	69
Tabel 19 Pola Tata Ruang Hunian Pengrajin Tenun.....	70
Tabel 20 Pola Tata Ruang Hunian Pengrajin Tenun.....	71

Tabel 21 Pola Tata Ruang Hunian Pengrajin Tenun.....	72
Tabel 22 Pola Tata Ruang Hunian Pengrajin Tenun.....	73
Tabel 23 Perubahan Hunian Pengrajin Tenun	74
Tabel 24 Perubahan Elemen Hunian Pengrajin Tenun	77

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Tingkat Perubahan Elemen Pembentuk Hunian	78
Diagram 2 Tingkat Perubahan Bentuk Hunian	79
Diagram 3 Tingkat Perubahan Fungsi dan Zonasi Hunian	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	34
---------------	----